SEMAKIN TERBUKA JAJAKI KOALISI PILKADA 2024

PAN dan PDI Perjuangan Kota Yogya Jalin Kemesraan

YOGYA (KR) - Komunikasi politik yang dibangun partai peraih kursi di DPRD Kota Yogya untuk kepentingan Pilkada sejauh ini masih bersifat internal. Kecuali PAN dan PDI Perjuangan yang semakin terbuka melakukan penjajakan koalisi seiring jalinan kemesraan yang dibangun kedua partai tersebut.

Pekan lalu, perwakilan PAN dan PDI Perjuangan sebenarnya sudah melakukan pertemuan secara intensif. Akan tetapi sifatnya masih prematur lantaran belum diikuti oleh jajaran struktural partai.

Baru pada Sabtu (13/7) malam lalu, para petinggi DPW PAN DIY maupun DPD PAN Kota Yogya menyambangi Kantor DPC PDI Perjuangan. Pertemuan itu pun digelar secara resmi sebagai bagian dari proses penjajakan koalisi yang semakin serius.

Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogya Eko Suwanto, membenarkan hal tersebut. Menurutnya kehadiran jajaran pengurus teras DPW PAN DIY dan DPD PAN Kota Yogya itu ke Kantor DPC PDI Perjuangan Kota Yogya merupakan langkah nyata kedua partai dalam mewujudkan kerja sama yang lebih erat.

"Kami sangat menyambut baik dan tentunya ke depan kita sudah sepakat terus membangun kerja sama politik yang lebih luas dalam membangun kota ini," ungkapnya saat dikonfirmasi, Minggu (14/7).

Dalam pertemuan kemarin malam, jajaran PAN diwakili oleh Sekretaris DPW PAN DIY Indaruwanto Eko Cahyono, Ketua DPD PAN Kota Yogya yang juga bakal calon walikota Heroe Poerwadi, Sekretaris Rifki Listianto, Ketua Badan Pemenangan Pemilu M Sofyan serta pengurus inti lainnya.

Sedangkan dari unsur PDI Perjuangan diwakili Sekjend DPD PDI Perjuangan DIY Dwi Wahyu Budiyantoro, Ketua DPD PDI Perjuangan Kota Yogya Eko Suwanto, Sekretaris Wisnu Sabdono Putro serta unsur struktural lainnya. Kedua pengurus partai dalam pertemuan itu juga mengenakan seragam kebesaran masing-masing.

Disinggung mengenai upaya untuk mematenkan koalisi dalam Pilkada Kota Yogya 2024, menurut Eko, pihaknya tidak akan buru-buru. Apalagi secara internal baik PAN maupun partainya juga telah melakukan upaya penjaringan terkait sosok yang akan diusung.

"Masing-masing dari kami juga membangun komunikasi dengan partai lain. Ke depan tentu harapan kita ada kehendak politik dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di kota ini. Pilkada merupakan momentum strategis. Prinsip kami ialah siap tunduk atas keputusan dan rekomendasi DPP PDI Perjuanngan," katanya yang siap melakukan kunjungan balik ke DPD PAN Kota Yogya dalam waktu dekat.

Sementara Ketua DPD PAN Kota Yogya Heroe Poerwadi, menilai silaturahim yang dibangunnya itu merupakan instruksi dari DPP agar membangun komunikasi ke semua partai dan potensi yang ada dalam Pilkada. Kemesraan yang dibangun itu pun justru sangat wajar lantaran dilakukan antar partai. Lain halnya jika ormas yang lantas bertemu dengan partai sehingga patut dipertanyakan.

Oleh karena itu Heroe sangat berharap ada kunjungan balasan dari para petinggi PDI Perjuangan ke kantornya. Menurutnya, ada kesamaan pandangan perihal kerja sama parpol antara partainya dengan PDI Perjuangan sehingga harmonisasi perlu terus dibangun. "Harapan nanti sampai koalisi atau pun tidak berkoalisi, tetap bisa bekerja sama. Di Pilkada ini kan semua keputusan di DPP. Yang penting dari kita sudah saling memberikan nama siapa saja yang sudah berkomunikasi," tandasnya. **(Dhi)-f**

KR-Istimewa

Jajaran pengurus PAN dan PDI Perjuangan secara resmi melakukan penjajakan koalisi Pilkada Kota Yogya 2024.

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

Dorong Pendapatan Asli Daerah Tembus Rp 1 Triliun

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya didorong mampu mengeksplorasi secara kreatif atas potensi pendapatan asli daerah (PAD). Bahkan mulai tahun anggaran 2025 mendatang didesak berani memasang target PAD hingga menembus Rp 1 triliun.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya Oleg Yohan, menilai tren positif kenaikan PAD bisa dilihat dari tahun ke tahun. Meski sempat menurun akibat pandemi Covid-19 beberapa tahun lalu namun saat ini sudah kembali pada keadaan normal.

"Kami melihat potensi untuk bisa menembus angka Rp 1 triliun ini sangat wajar dan pasti bisa dicapai oleh Pemkot. Saat ini target yang dipatok juga belum sepenuhnya mengacu pada potensi maksimal," ungkapnya.

Oleg Yohan
Komisi B

KR-Istimewa

Sekretaris Fraksi NasDem ini pun melihat kondisi APBD Perubahan Kota Yogya 2024 yang tengah dibahas. Dibandingkan sebelum perubahan, ada kenaikan target pendapatan daerah sebesar Rp 32,4 miliar. Capaian itu harus diapresiasi meskipun sumber pendapatan transfer lebih besar dari PAD. Anggaran perubahan tahun ini PAD yang ditargetkan mencapai Rp 778,3 miliar.

Oleg menambahkan, pos PAD terdiri dari pajak, retribusi, pengelolaan aset serta lain-lain yang sah. Untuk mengejar PAD tembus Rp 1 triliun pada tahun depan maka Pemkot tinggal melakukan optimalisasi atas berbagai aspek tersebut. Di antaranya pemanfaatan aset milik Pemkot harus benar-benar dikelola secara profesional. Selanjutnya pengawasan atas izin hotel dan restoran serta usaha jasa pariwisata perlu digencarkan. Mengingat, jenis pajak daerah tersebut masih menerapkan self assesment untuk pembayaran pajaknya.

"Hal yang tidak kalah penting ialah optimalisasi BUMD seperti Bank Jogja, PDAM dan Jogjatama Vishesha di bidang bisnis tanpa meninggalkan unsur pelayanan," urainya.

Selain itu, program ekonomi kreatif di masyarakat juga harus terus diciptakan. Pada era teknologi digital saat ini peluang ekonomi baru sangat terbuka dan harus bisa ditangkap oleh masyarakat. Tentunya dengan kehadiran pemerintah melalui pembukaan investasi, pelatihan dan pendampingan hingga akses permodalan. Semakin tinggi akses usaha yang dilakoni masyarakat maka selaras dengan pajak yang bakal diterima oleh pemerintah.

Oleg menjelaskan, semakin besar capaian PAD yang dapat diraih setiap daerah menunjukkan kemandirian dan daya saing yang semakin kuat. Hal ini lantaran daerah tersebut tidak terlalu bergantung dari penerimaan transfer yang jumlahnya selalu fluktuatif. "Saya menilai Pemkot bisa melakukan itu, dan optimis PAD Rp 1 triliun dapat dicapai tahun depan," tandasnya. **(Dhi)-f**

MAN 2 YOGYA GANDENG POLSEK NGAMPILAN

Ciptakan Lingkungan Belajar Aman

YOGYA (KR) - Guna meningkatkan keamanan dan ketertiban di lingkungan madrasah, MAN 2 Yogyakarta menggandeng Kepolisian Sektor Ngampilan sebagai wujud sinergitas di sekolah setempat, Sabtu (13/7). Kegiatan itu diadakan bersamaan dengan pertemuan orangtua siswa menjelang pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Dengan sinergi tersebut diharapkan bisa menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif serta memperkuat pendidikan karakter siswa.

"Penting adanya sinergi harmonis antara Madrasah dengan Kepolisian untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tertib. Kami berharap dengan adanya sinergi ini bisa meningkatkan rasa aman bagi siswa, guru, dan seluruh warga madrasah. Selain itu juga menjadi kesempatan bagi siswa untuk belajar langsung tentang pentingnya kedisiplinan dan ketaatan pada hukum," kata Kepala MAN 2 Yogyakarta, Singgih Sampurno MA di sekolahnya, Sabtu (13/7).

Dalam kesempatan itu Kapolsek Ngampilan, AKP Sriyati MSi menyatakan, kepolisian siap mendukung setiap upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tertib. Untuk itu pihaknya akan bekerja sama dalam berbagai program, termasuk sosialisasi tentang bahaya narkoba, pendidikan lalu lintas, dan kegiatan positif lainnya yang dapat mengedukasi siswa tentang pentingnya hukum dan ketertiban.

Dengan sinergitas ini, diharapkan MAN 2 Yogyakarta dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan tertib. Serta membentuk siswa yang berkarakter kuat, disiplin, dan taat hukum. Kerja sama itu menjadi langkah nyata dalam mendukung program pendidikan karakter yang dicanangkan oleh madrasah. **(Ria)-f**